

**PROSES PENGANGKATAN PEMUDA SARJANA PENGGERAK
PEMBANGUNAN DI PEDESAAN (PSP-3) PADA DINAS PEMUDA DAN
OLAHRAGA PROVINSI RIAU**

By:

Rike Helda Putri

Supervisor: **Drs.H. Isril,MH**

Email : hdjner45@yahoo.com

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya jl. H.R. Soebrantas KM. 12.5 Simp. Baru Pekanbaru 288293-

Telp/Fak. 0761-63277

ABSTRACT

Undergraduate Program of Rural Development Drivers (PSP-3) is one of the leading programs of Riau Province Youth and Sport Office. The program was developed with the aim of accrediting development through the role of Mentoring, Self-Reliance and Youth pioneering in various youth activities. Through this Rural Development Driving Undergraduate Program (PSP-3), it is expected to strengthen the commitment of the undergraduate youth to build the village progress and make it a place to improve the living standard of the community in the future. The PSP3 program has been underway since 1989 under the name of the Rural Development Enabler program (PSP-3) and has now placed undergraduate degree approximately 18,173 people spread throughout Indonesia. For example, during 2006-2013, the PSP3 Program has reached 2478 villages, 1249 sub-districts and 440 districts. (Legal Basis of PSP 3 of Regional Regulation Number 19 Year 2001)

This study aims to: To find out the process of Appointment of Youth Undergraduate Rural Development Drivers (PSP-3) On the Department of Youth and Sports Riau Province. To know and analyze the obstacles of the process of appointment of Youth Undergraduates of Rural Development (PSP-3) in Riau Province Youth and Sports Agency, this research was conducted at Dinas Pemuda dan OlahragaProvinsi Riau, while the result of this research is known that the Appointment of Youth Development Rural (PSP-3) On the Office of Youth and Sports of Riau Province is lacking in publication so that there are still many people or youth who do not know it and obstacles in the implementation System announcement in the acceptance of PSP 3 is less known by the community, especially youth and Reporting made by Participants are inadequate because it is only a general activity report only

Keyword: Acceptance, PSP3 Program

PENDAHULUAN

Program Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan (PSP-3) merupakan salah satu program unggulan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau. Program ini dikembangkan dengan tujuan untuk mengakselerasikan pembangunan melalui peran Pendampingan, Kemandirian, dan Kepeloporan pemuda dalam berbagai aktivitas kepemudaan.

Melalui Program Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan (PSP-3) ini, diharapkan akan dapat memperteguh komitmen para pemuda sarjana untuk membangun kemajuan desa dan menjadikannya sebagai ajang memperbaiki taraf kehidupan masyarakat di masa yang akan datang.

Program PSP3 ini dikembangkan dengan tujuan untuk mengakselerasi pembangunan melalui peran kepeloporan pemuda dalam berbagai aktivitas masyarakat terutama kaum muda di perdesaan. Aktivitas tersebut secara langsung harus berpengaruh terhadap dinamisasi kehidupan masyarakat desa, pengembangan potensi sumber daya kepemudaan, dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan pemuda dan masyarakat desa. Hal tersebut juga sebagai upaya menumbuhkan kembangkan kepeloporan dan kemandirian para pemuda. Melalui program PSP3 ini, diharapkan akan dapat memperteguh komitmen para pemuda sarjana untuk membangun desa.

Dharma Surya, *Manajemen Kinerja Filsafat Teori dan Penerapannya*, Penerbit Pustaka Pelajar, Jakarta, 2010.

ini diharapkan menjadikan desa sebagai pusat pertumbuhan yang dapat memperbaiki taraf kehidupan masyarakat yang lebih baik di masa depan. Komitmen ini penting sebagai bagian dalam mengurangi penumpukan SDM berpendidikan tinggi di perkotaan, sehingga masyarakat (pemuda) desa mampu bangkit melakukan kegiatan yang produktif dan pada akhirnya desa dapat menjadi penggerak dalam pertumbuhan ekonomi secara nasional.

PSP3 juga telah berperan membantu dan mendampingi aktivitas pemerintahan desa seperti: administrasi kependudukan, pajak bumi dan bangunan, penataan aset desa dan lainnya

Tata Cara Pendaftaran PSP3 Provinsi Riau

- a. Peserta harus mengetahui persyaratan untuk mengikuti Program Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Perdesaan. Persyaratan dapat di lihat [disini](#).
- b. Peserta wajib mengisi [Formulir Pendaftaran dan Biodata](#).
- c. Peserta melengkapi kelengkapan berkas sesuai dengan syarat yang telah ditentukan.

_____, *Manajemen Sumber Daya*

Manusia, Penerbit Bumi Aksara,

Jakarta, 2010.

- d. Kirimkan atau dapat sampaikan langsung berkas-berkas (Formulir Pendaftaran, Biodata dan Kelengkapan Berkas lainnya) ke

Bidang Pemuda, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau, Jl. Dr. Soetomo No. 114 Pekanbaru.

Peserta menunggu hasil seleksi berkas untuk diverifikasi lebih lanjut. Pengumuman hasil seleksi berkas akan disampaikan pada tanggal 12 Maret 2016 melalui website PSP3 Riau atau mading Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau.

Adapun alasan penulis memilih penelitian di Dinas Pemuda Dan Olahraga ini di sebabkan begitu berpengaruhnya pengangkatan Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Perdesaan (PSP3).dalam membantu tugas dan fungsi Dinas, diketahui dari 150 pelamar yang diterima hanya sebanyak 23 orang pemuda saja,karna yang di butuhkan untuk PSP3 ini adalah sebanyak 3-5 orang untuk di setiap kabupaten, Setelah di nytakan lulus oleh panitia seleksi maka peserta PSP3 diwajibkan mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk mengetahui mengenai setiap kegiatan dan laporan yang harus dilakukan, serta mengetahui lokasi tujuan, sehingga pembekalan ini merupakan arahan dari penyelenggara terhadap peserta PSP3 sebelum di terjunkan ke lokasi daerah pedesaan.

Undang–Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;

terdapat penyimpangan-penyimpangan yang menyebabkan dalam pelaksanaan perekrutan dan seleksi Pegawai kurang maksimal dan dari hasil survey penulis lakukan ternyata gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada klarifikasi penerimaan anggota PSP 3 yang kurang transparan seperti tidak menampilkan pengalaman organisasi dengan sertifikat
2. Kurangnya kegiatan sosialisasi yang di lakukan oleh dinas sehingga tidak banyak pemuda sarjana yang mengetahuinya
 - a. Sehubung dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk pembuat suatu tulisan yang berjudul:“**Proses Pengangkatan Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Di Pedesaan (PSP-3) Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau**”
 - b. **Perumusan Masalah**

Dari latar belakang permasalahan diatas,maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:
“**Bagaimanakah Proses Pengangkatan Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Di Pedesaan (PSP-3) Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau**”.

Penelitian ini bertujuan untuk:

 - a. Untuk mengetahui Proses Pengangkatan Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Di Pedesaan (PSP-3) Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau.
 - b. Untuk mengetahui dan menganalisi hambatan Proses Pengangkatan Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Di Pedesaan (PSP-3) Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

- a. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi pihak-pihak yang memerlukan terutama bagi pimpinan kepala Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riaubeserta jajarannya
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi penelitian lainnya yang melakukan penelitian yang sama.

E. Konsep Teoritis

- c. Rekrutmen adalah proses mencari, menemukan, mengajak dan menetapkan sejumlah orang dari dalam maupun dari luar perusahaan sebagai calon tenaga kerja dengan karakteristik tertentu seperti yang telah ditetapkan dalam perencanaan sumber daya manusia. Hasil yang didapatkan dari proses rekrutmen adalah sejumlah tenaga kerja yang akan memasuki proses seleksi, yakni proses untuk menentukan kandidat yang mana yang paling layak untuk mengisi jabatan tertentu yang tersedia di perusahaan. (Siagian, 2009:17)

METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau.

2. Populasi dan Sampel

1. Populasi
Populasi adalah totalitas diri semua objek atau individu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Pegawai Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau yang berjumlah sebanyak 4 orang.
2. Sampel
Sampel Adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, Untuk penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus, dimana seluruh informan dijadikan responden. Sedangkan Kepala Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau dijadikan *key informant* atau kunci informasi.

3. Jenis dan Sumber Daya

- a. Data Primer
Adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang berhubungan dengan:
 - a. Proses Pengangkatan Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Di Pedesaan (PSP-3) Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau meliputi:

Mardales, *Metode Penelitian*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2009.

- Umur
- Mengajukan permohonan
- Dinyatakan lulus

- Membuat perjanjian kerja
- Surat Peranjian

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari Proses Pengangkatan Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Di Pedesaan (PSP-3) Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau, meliputi:

- Gambaran umum daerah penelitian.
- Gambaran singkat Pegawai Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau.
- Keadaan pegawai menyangkut dengan pendidikan, umur, masa kerja, jenis kelamin, pangkat
- Sarana prasarana Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau.
- Tugas dan fungsi Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga provinsi Riau.
- Struktur organisasi Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau.

- c. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen yang digunakan dapat berupa buku pedoman, arsip file, laporan kegiatan, dan dokumen lainnya

4. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan tentang

hasil penelitian yang berhubungan dengan Proses Pengangkatan Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Di Pedesaan (PSP-3) Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau yang didapati dari penyebaran angket dan wawancara lalu disajikan dalam bentuk tabel tanggapan responden dan dianalisis setiap indikator.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Riau menggelar seleksi Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Perdesaan (PSP-3) Angkatan Kedua Tahun 2016 di Hotel Winstar Pekanbaru.

Seleksi ini dilangsungkan selama dua hari yakni Senin (18/4/2016) hingga (19/4/2016). Peserta yang ikut merupakan pemuda yang lolos secara administrasi dari 13 kabupaten/kota. "Total peserta yang ikut sekitar 23 orang. Tapi dari jumlah tersebut hanya 3-4 orang yang akan diambil untuk ikut program PSP-3 tahun ini," ujar Kabid Pemuda Dispora Riau, Baikal, S, IP, M. Si Senin (18/4/2016).

Usai seleksi tertulis dan wawancara ini, selanjutnya peserta akan ikut pembekalan selama empat hari sebelum ditempatkan di delapan kabupaten/kota yang ada di Riau pada 1 Mei mendatang.

Peserta, Kemenpora telah menandatangani MoU dengan Asosiasi Bank Daerah untuk membantu peserta PSP3 menerima biaya hidup tepat waktu setiap bulannya. Dalam MoU tersebut dijelaskan bahwa mekanisme

pembayaran biaya hidup peserta dilakukan melalui transfer bank ke rekening peserta PSP3. Hal ini dapat menjamin bahwa biaya hidup peserta langsung dapat diterima di awal bulan sesuai dengan kontrak.

Tim Asistensi

Pemerintah Daerah melalui Dispora/Instansi yang menangani kepemudaan tingkat Provinsi mengusulkan nama-nama calon Tim Asistensi kepada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Kemendikpora RI untuk ditetapkan sebagai Tim Asistensi Provinsi. Tim Asistensi terdiri dari dua orang unsur DPD Forum Purna PSP3 dan satu orang unsur Perguruan Tinggi. Tim Asistensi bertugas untuk membantu Dispora/Instansi yang menangani kepemudaan dalam meningkatkan efektivitas program PSP3 di lapangan.

Tim Asistensi membantu kegiatan seleksi dan melaksanakan pertemuan-

Moekijat, *Tata Laksana Kantor*, Bandar Maju, Bandung, 2010.

pertemuan. Pada tahun 2014 Tim Asistensi juga melaksanakan monitoring,

memberikan konsultasi, bimbingan dan membantu memfasilitasi peserta PSP3 untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain.

Selain itu, Tim Asistensi juga melakukan pendampingan, melakukan kegiatan, dan membangun jaringan untuk mendukung pelaksanaan tugas PSP3.

Kegiatan pembinaan dan monitoring juga dilakukan melalui media informasi internet (*online*), sehingga Kemendikpora dapat melakukan supervisi langsung kepada peserta PSP3.

Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2010 – 2014;

Delapan kabupaten/kota tersebut adalah Pekanbaru, Siak, Bengkalis, Rohil, Inhu, Inhil, Meranti dan Dumai. Empat kabupaten/kota yang tak kebagian kuota penempatan pemuda program PSP-3 ini adalah Inhu, Pelalawan, Kampar dan Rohul.

Setelah mengikuti orientasi tahap I di provinsi asal, calon peserta PSP3 diwajibkan mengikuti pembekalan di pusat. Secara umum, kegiatan pembekalan dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Pembekalan dilaksanakan dengan mengacu pada Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Pembekalan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga;
2. Pembekalan terhadap PSP3 dilakukan oleh Tim Pusat dalam 1 (satu) tahap selama program yaitu di awal program sebelum penempatan Peserta PSP3,
3. Silabus dan kurikulum kegiatan pembekalan disiapkan oleh Tim Pusat sehingga ada standar baik materi, metode dan waktu.

Meski dimungkinkan ada penyajian materi yang didasarkan atas kebutuhan dan permasalahan lokal di provinsi penempatan.

4. Materi pembekalan akan mencakup 4 (empat) aspek yaitu **Pertama**, pengantar program yang antara lain: (a) pengenalan dan kontrak belajar, (b) orientasi pelatihan dan (c). tujuan, peran dan fungsi PSP3.

Kedua, pengembangan wawasan yang akan mencakup; (d). Arah pembangunan kepemudaan dan kepeloporan, (e). 4 Pilar Kebangsaan, (f). Pengembangan Keuangan Mikro dan (g). Pengembangan Teknologi Informasi.

Ketiga, peningkatan ketrampilan yang antara lain (h) Strategi operasional program pemberdayaan masyarakat, (i) Teknik memotivasi dan dinamika kelompok, (j) Identifikasi masalah, pendampingan dan advokasi, (k) Kewirausahaan, (l) Membangun dan mengembangkan jaringan kerjasama,

Keempat, pengembangan manajemen program yang antara lain (m) mekanisme dan teknik pengelolaan lembaga keuangan mikro/mikro; (n) penggunaan teknologi informatika, dan (o) teknik pelaporan. Disamping pembekalan melalui kelas, maka peserta PSP3 juga akan mendapat kegiatan pembentukan kedisiplinan, mental dan fisik diluar kelas. (harus tetap dituliskan materi ini karena menjadi acuan dalam penulisan di juknis dirubah agar subbab "pembekalan" konsisten dengan buku juknis)

5. Kegiatan pembekalan merupakan bagian dari proses seleksi untuk kelulusan sebagai Peserta PSP3. Pada akhir kegiatan pembekalan akan ditentukan jumlah peserta yang layak dan yang tidak untuk mengikuti program PSP3.

Pada akhir pelaksanaan pembekalan akan dilakukan evaluasi secara komprehensif dengan output setiap

peserta PSP3 memiliki rencana kerja (*work plan*)

Diketahui bahwa Proses Pengangkatan Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Di Pedesaan (PSP-3) Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau kurang di lakukan publikasi sehingga masih banyak masyarakat atau pemuda yang tidak mengetahuinya

A. Hambatan Dalam Proses Pengangkatan Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Di Pedesaan (PSP-3) Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau

1. Sistem pengumuman dalam penerimaan PSP 3 yang kurang di ketahui oleh masyarakat khususnya pemuda karena tidak adanya spanduk yang terpasang pada beberapa jalan utama seperti Sudirman
2. Yang di ketahui informasi yang di dapat melalui spanduk sehingga persyaratan beberapa berkas tidak lengkap
3. Secara administrasi ada yang tidak lulus dikarenakan kurangnya bertanya dan informasi di dapat
4. Adanya Peserta Yang Melewati Batas Usia Yang Telah Di Tentukan (Maksimal Usia 26 Tahun)
5. Mereka yang mendaftar diatas 26 tahun tidak mengetahui persyaratan pendaftaran dikarenakan pengumuman dan persyaratan hanya ada di

web PSP 3, media sosial dan koran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma Surya, *Manajemen Kinerja Filsafat Teori dan Penerapannya*, Penerbit Pustaka Pelajar, Jakarta, 2010.
- Hasibuan P. Malayu, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Bandar Maju, Jakarta, 2010.
- Handoko Hani, *Manajemen Personalia*, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 2009.
- Manulang, *Manajemen Personalia*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2010.
- Mardales, *Metode Penelitian*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2009.
- Moekijat, *Tata Laksana Kantor*, Bandar Maju, Bandung, 2010.
- Nitisasmito S. Alex, *Manajemen Personalia, (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, Penerbit Ghalia, Jakarta, 1988.
- Syamsi Ibnu, *Efisiensi, System dan Prosedur Kerja*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2010.
- Siagian S.P. *Administrasi Pembangunan*, Gunung Agung, Jakarta, 2010.
- _____, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2010.
- _____, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2009
- Silalahi Ulbert, *Studi Tentang Ilmu Administrasi*, Penerbit Sinar Baru, Bandung, 2010.
- Singarimbun Masri, *Metode Penelitian Survey*, Penerbit Pustaka Pelajar, Jakarta, 2010.
- Schein, *Personal Manajemen*, Penerbit Alfabeta, Jakarta, 2010.
- Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, Penerbit Gajah Mada University, Yogyakarta, 2010.
- Sufyan, *Administrasi Organisasi dan Manajemen*, UIR Press, Pekanbaru, 2010.
- Suhendra K, *Manajemen dan Organisasi*, Mandar Maju, Bandung, 2010.
- Tohardi, *Organisasi dan Kepemimpinan*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2010
- Permendagri Nomor 38 tahun 2010 tentang pedoman penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan dasar
- Peraturan Gubernur Riau Nomor: 14 Tahun 2010 Tentang Pengangkatan Tenaga Honorer
- Dasar Hukum PSP-3 Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2001
- Peraturan Gubernur Riau Nomor 58 Tahun 2015
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
- Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
- Undang-Undang Nomor 60 Tahun 2014 tentang Desa;

- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, serta Penyediaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2013 Tentang Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda;
- Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
- Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Nomor 0022 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2010 – 2014;
- Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Nomor 193 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga